

Pendidikan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Penyuluhan Hipertensi Pada Anggota Kelompok PKK Rukun Tetangga

Tri Ani Marwati¹, Anugerah Mulya Paelongan²✉

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Prodi SI Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi: anugerah1900029306@webmail.uad.ac.id

Diterima: 15 Agustus 2022

Disetujui: 24 Oktober 2022

Diterbitkan: 31 Oktober 2022

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Penderita hipertensi di RT 06 Dusun Ngijo, Dukuh Demangan, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY sebesar 27% (8 orang) dari 30 orang responden. **Tujuan:** Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pencegahan hipertensi. **Metode:** Penyuluhan pada Minggu, 19 Juni 2022 kepada anggota PKK dan pemberian leaflet tentang hipertensi di grup whatsapp ibu-ibu RT 06. **Hasil:** Pengetahuan warga meningkat dan ikut aktif dalam kegiatan penyuluhan. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat warga Desa Ngijo dapat meningkatkan pengetahuan anggota PKK terkait penyakit hipertensi dan pencegahannya sehingga dapat diterapkan dalam keluarga maupun masyarakat.

Kata Kunci : hipertensi, intervensi, penyuluhan

Abstract

Background: Hypertension is a rise in blood pressure both systolic and diastolic. Hypertension sufferers in RT 06, Dusun Ngijo, Dukuh Demangan, Bangunharjo Village, Sewon District, Bantul Regency, DIY, were 27% (8 people) out of 30 respondents. **Objective:** to improve people's knowledge, attitudes, and behaviors related to the prevention of hypertension. **Method:** Penyuluhan on Sunday, June 19, 2022, by providing counseling to PKK members and giving leaflets about hypertension in the WhatsApp group of PKK members of RT 06. **Result:** Residents' knowledge increased and residents actively participated in the counseling process. **Conclusion:** Community service activities of Ngijo villagers can increase the knowledge of PKK members related to hypertension and its prevention so that it can be applied in families and communities.

Keywords: hypertension, intervention, counseling

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun [1]. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat difungsikan membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan pengembangan diri dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih maju, layak, adil dan sejahtera [2].

Dusun Ngijo, Dukuh Demangan, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY berada di dataran rendah. Ibu kota kecamatannya berada di ketinggian 53 meter di atas permukaan air laut. Jarak

kota Kecamatan ke pusat pemerintahan Kabupaten Bantul adalah 8 kilometer. Kecamatan Sewon beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sewon adalah 30 °C dengan suhu terendah 25 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Sewon 100% berupa daerah yang datar.

Sarana pelayanan kesehatan di Dukuh Demangan terdapat Puskesmas Sewon II. Luas wilayah kerja Puskesmas Sewon II kurang lebih 1.240 Ha. Wilayah kerja Puskesmas Sewon II meliputi 2 desa, yaitu Kelurahan Bangunharjo dan Desa Panggungharjo, yang secara keseluruhan terdiri dari 31 dusun.

Hasil diagnosis komunitas diketahui bahwa, hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat RT 06, Dusun Ngijo, Dukuh Demangan, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Jumlah kasusnya adalah sebesar 27% (8 orang) dari 30 orang responden.

Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Hipertensi di kenal dengan sebutan *the heterogeneous group of disease* dan *the killer disease*. Hipertensi merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan kematian dini, serta terjadinya gagal jantung dan penyakit gangguan otak [3]. Hipertensi adalah penyakit tidak menular kronik dan degeneratif. Setiap orang dengan hipertensi harus melakukan kontrol tekanan darahnya secara teratur, melakukan pencegahan dengan perubahan gaya hidup sehat, dan mendapatkan pengobatan yang adekuat. Hipertensi berdasarkan penyebabnya diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder [4]

Penyakit hipertensi merupakan masalah kesehatan yang penting untuk segera diatasi karena jumlah penderitanya semakin tinggi [5]. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan hipertensi dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat [6]. Perubahan perilaku bisa dilakukan dengan beberapa macam strategi, yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap. Perubahan pengetahuan ini dapat dilakukan dengan metode penyuluhan [7]. Penatalaksanaan hipertensi di komunitas dapat berupa penyuluhan, pembentukan posbindu, dan kelompok pendukung intervensi keperawatan yang dapat dilakukan [8].

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktek belajar atau intruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat [9].

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan diagnosis komunitas. Hasil diagnosis komunitas akan digunakan sebagai pengenalan masalah di komunitas, dan digunakan sebagai dasar perencanaan intervensi, pelaksanaan intervensi, serta evaluasi intervensi [10].

Penentuan prioritas masalah menggunakan metode Hanlon dengan empat langkah yaitu; pemberian nilai berdasarkan kriteria khusus, penggunaan tes PEARL, menghitung prioritas dan membuat urutan (rangking) masalah [11]. Selanjut, pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode curah pendapat (*brainstorming*) dengan

mendengarkan pendapat dari masing-masing pihak yang mengikuti Musyawarah Mufakat Desa (MMD).

Kegiatan MMD ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juni 2022 yang dihadiri oleh Kepala dukuh Demangan, Ketua RT 06, kader posyandu balita, kader posyandu lansia, dan masyarakat. Setelah, melakukan MMD kemudian dilakukan intervensi kepada masyarakat. Intervensi dilaksanakan pada Minggu, 19 Juni 2022 dengan memberikan penyuluhan kepada anggota PKK dan pemberian leaflet tentang hipertensi di grup WA ibu-ibu RT 06.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar. Anggota PKK RT 06, Dusun Ngijo, Dukuh Demangan, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY, sebagai sasaran pengabdian memberikan respon yang baik terhadap program yang dilaksanakan. Pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan, tamu undangan hadir dan berpartisipasi aktif selama penyuluhan berlangsung. Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 19 Juni 2022 dilakukan secara tatap muka di salah satu rumah warga. Selain itu, terdapat leaflet yang dibagikan di grup WA ibu-ibu RT 06 dengan harapan, ibu-ibu yang belum sempat hadir dalam penyuluhan dapat mendapatkan informasi terkait hipertensi.



Gambar 1. Pengambilan data di masyarakat RT 06

Pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuesioner yang disediakan dan wawancara kepada tokoh masyarakat untuk keakuratan data. Setelah pengambilan data selesai, dilanjutkan dengan pengolahan data, analisis data, dan interpretasi data. Prioritas masalah yang ada ditentukan dengan menggunakan metode Hanlon, dengan pertimbangan lebih mudah dan dapat mengukur besar masalah dan kemungkinan dapat diatasi.

Pada saat MMD (Musyawarah Mufakat Desa) dengan Kepala Dukuh Demangan, Ketua RT 06, kader posyandu balita, kader posyandu lansia, dan masyarakat, diambil keputusan bahwa masalah kesehatan yang diprioritaskan yaitu hipertensi, karena jumlah orang yang menderita hipertensi lebih banyak dan masih kurangnya penyuluhan terkait hipertensi di RT 06.



Gambar 2. Kegiatan MMD di Rumah Kepala Dukuh



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan di rumah warga

Untuk mengatasi permasalahan mengenai kejadian penyakit hipertensi, maka dilaksanakan penyuluhan secara sistematis dan terstruktur. Penyuluhan dapat untuk mengubah sikap mental, kepercayaan nilai-nilai

dan perilaku individu dan kelompok masyarakat yang dapat diukur diantara kelompok audiensi atau sasaran yang jelas melalui berbagi saluran komunikasi [12]

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara tatap muka bersama anggota Pembinaan Kesejahteraan keluarga (PKK). PKK merupakan organisasi kewanitaan, biasanya beranggotakan ibu-ibu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga [13]. Tujuan penyuluhan kepada anggota PKK ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan pencegahannya sehingga dapat diterapkan dalam keluarga maupun masyarakat. Kegiatan penyuluhan dimulai dari pembukaan dengan perkenalan dan sambutan, dilanjutkan acara inti yang terdiri pemberian materi dan tanya jawab kepada anggota PKK serta diakhiri dengan penutupan penyuluhan.

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang penderita hipertensi antara lain mengetahui arti dari penyakit hipertensi, hal-hal yang dapat meningkatkan resiko hipertensi, gejala-gejala yang akan muncul dan menyertai meningkatnya hipertensi, serta pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan sesuai dosis yang disarankan. [14]. Selanjutnya solusi yang dapat dilakukan untuk menekan turunnya angka terjadinya penyakit hipertensi ini adalah dengan melakukan olahraga rutin, melakukan diet yang sehat, dan menerapkan pola hidup sehat. Semua solusi yang diberikan ini disajikan dalam bentuk satu aksi nyata yaitu penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipertensi dan cara pencegahan serta penanggulangannya [15].

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, mendapatkan respon positif dari peserta, dan menambah pengetahuan dalam hal penyakit hipertensi.

REKOMENDASI

Perlu adanya penyampaian edukasi secara terus menerus kepada masyarakat terkait Penyakit Tidak Menular dan pencegahannya. Pembagian media informasi kesehatan tentang penyakit tidak menular berupa poster, banner, leaflet sangat perlu dilakukan sehingga akan terjadi perubahan perilaku sehat yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada, Kepala Dukuh, Ketua RT, kader esehatan dan anggota PKK RT 06 Desa Ngijo, Dukuh Demangan, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY

REFERENSI

- [1] Saefullah E, Putra AR, Pradita AAD, et al. *47 Hari Mengabdikan di Desa Kamurang*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [2] LP2M UIN SGD. *Mengabdikan Saat Pandemi*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2021.

- [3] Telaumbanua AC, Rahayu Y. Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *J Abdimas Sainika* 2021; 3: 119.
- [4] Prayitnaningsih S, Rohman MS, Sujuti H, et al. *Pengaruh Hipertensi Terhadap Glaukoma*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021.
- [5] Permadi A. *Ramuan Herbal Penumpas Hipertensi*. Jakarta: Pustaka Bunda, 2008.
- [6] Apriyani Puji Hastuti MK. *Hipertensi*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- [7] Risna Zubaidah, S.ST. M. *Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- [8] Nies MA, McEwen M. *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Singapura: Elsevier Health Sciences, 2018.
- [9] Gtita Sekar Prihanti dr. MK. *Empati dan Komunikasi*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- [10] Syakurah RA, Moudy J. Diagnosis Komunitas dengan Pendekatan Proceed- Precede Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik. *Jambi Med J* 2022; 10: 2.
- [11] Rasyid H Al, Zuhriyah L, Dwicahyani S, et al. *Diagnosis Komunitas untuk Intervensi Kesehatan*. Malang: UB Press, 2021.
- [12] Ummah F, Badu FD, Firsty L, et al. *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- [13] Balilatfo. *Manfaat Dana desa di Provinsi Kalimantan Utara*. Kalimantan Utara: Kementirian Desa PDT dan Transmigrasi, 2018.
- [14] Anshari Z. Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *J Penelit Keperawatan Med* 2020; 2: 54-61.
- [15] Bahar H, Lestari H, Ratu A, et al. *Penyuluhan Kesehatan dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku*. Jawa Barat: Guepedia, 2020.